



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN  
TEKS ULASAN MENGGUNAKAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*  
KELAS VIII SMP NEGERI 8 GUNUNGSITOLI  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Author:** Yarliani Telaumbanua<sup>1)</sup>, Lestari Waruwu<sup>2)</sup>, Imansudi Zega<sup>3)</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>4)</sup>

**Correspondence:** Universitas Nias / [lestariwaruwu@unias.ac.id](mailto:lestariwaruwu@unias.ac.id)

<b>Article history:</b>	<b>Abstract</b>
Received <b>Juli 2024</b>	<i>This study aims to describe the Group Investigation learning model in the ability to examine the structure and language of review texts in students and to find out the Group Investigation learning model in increasing interest and learning effectiveness in class VIII - C students of SMP Negeri 8 Gunungsitoli. The type of research used by the researcher is Classroom Action Research (CAR) using 4 stages, namely 1) Planning, 2) Action, 3) Observation, and 4) Reflection. This study was carried out in 2 cycles, and data collection was obtained using observation sheets, assessment sheets, field notes, and documentation. Based on the results of observations at SMP Negeri 8 Gunungsitoli, it shows that students' ability to examine the structure and language of review texts is still lacking in understanding and knowing the structure and language contained in the review text. The use of the Group Investigation learning model can improve students' ability to examine the structure and language of review texts in class VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli.</i>
Received in revised form <b>Agustus 2024</b>	
Accepted <b>Agustus 2024</b>	
Available online <b>Agustus 2024</b>	
<b>Keywords:</b> Kemampuan, Menelaah, Struktur.	
<b>DOI:</b> <a href="http://dx.doi.org/10.23960/Kata">http://dx.doi.org/10.23960/Kata</a>	

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan model pembelajaran Group Investigation dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada peserta didik serta mengetahui model pembelajaran Group Investigation dalam meningkatkan minat dan efektifan belajar pada peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli .Jenis Penelitian yang digunakan Peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 4 Tahapan yakni 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Pada penelitian ini di laksanakan sebanyak 2 siklus, dan pengumpulan data yang di peroleh dengan menggunakan lembar observasi, lembar penilaian, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 8 Gunungsitoli, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan masih kurang memahami dan mengetahui sturktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan. Penggunaan Model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan di kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli.

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemampuan berbahasa diperlukan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari ke-4 keterampilan tersebut sangatlah erat kaitannya yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks ulasan Bahasa Indonesia. diajarkan bukan sekedar pengetahuan bahasa saja, melainkan sebagai teks yang mengembangkan fungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Pembelajaran bahasa berbasis teks ulasan Bahasa Indonesia dimaksud mengajarkan siswa untuk tidak hanya memahami bahasa itu sendiri, tetapi juga untuk menggunakan bahasa tersebut sebagai alat untuk berpartisipasi dalam konteks sosial-budaya akademis. Penulis dapat simpulkan bahwa menelaah merupakan konteks penggunaannya, biasanya digunakan untuk merujuk pada proses memeriksa, menganalisis, atau mengevaluasi sesuatu dengan seksama untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek tersebut. Misalnya, seorang siswa dapat "menelaah" sebuah teori, sementara seorang jurnalis dapat "menelaah" sebuah peristiwa untuk memberikan laporan yang komprehensif.

Dengan demikian berdasarkan dari observasi peneliti di SMP Negeri 8 Gunungsitoli T.A 2023/2024 pada saat melaksanakan kegiatan magang 3 terkait dengan hal tersebut peneliti menguraikan beberapa kelemahan siswa dalam kesulitan memahami materi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan, yakni peserta didik kurangnya minat serta keefektivan dalam belajar, Motivasi dan dorongan untuk belajar pada peserta didik sangatlah rendah serta dengan keterbatasan media cetak seperti buku-buku pembelajaran lainnya yang ada di perpustakaan, kurangnya interaksi antar siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta siswa masih kurang dalam memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan pada teks ulasan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas peneliti sangat tertarik dengan ingin menguji coba model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Tujuan peneliti memilih model pembelajaran ini agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Strategi pembelajaran ini akan lebih

terciptanya suasana yang mendukung dalam mencapai suatu tujuan materi. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik membentuk kelompok kecil, hal ini akan lebih mendorong dan menuntun siswa dalam keterlibatan belajar. Supriyono (2011) mengemukakan bahwa dalam penggunaan model *Group Investigation*, setiap kelompok akan bekerja melakukan dan melaksanakan diskusi sesuai dengan masalah yang mereka pilih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti termotivasi mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang; “Peningkatan kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Kelas VIII SMP Negeri 8 Gunungsitoli T.A 2023/2024”.

## II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan yang hendak untuk di capai, maka penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di singkat dengan (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. (Warso, 2016, p. 15) berpendapat

bahwa “suatu bentuk kajian yang sigfatnya reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik dalam proses pembelajaran dilaksanakan”. Selanjutnya menurut (Sanjaya, 2010, p. 24) mengemukakan bahwa “sebagai proses pengkajian masalah dalam pembelajaran di dalam suatu kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Melalui dari pendapat para ahli di atas maka, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu proses pengkajian masalah-masalah pembelajaran yang ditemukan dan berada di dalam suatu ruangan kelas melalui refleksi diri guna untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. Adapun objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* kelas VIII SMP Negeri 8 Gunungsitoli T.A 2023/2024.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMP Negeri 8 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2023/2024 yang terletak di Kota Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Desa Dahana Tabaloho. Lokasi serta suasana sekolah ini sangat strategis sehingga mudah untuk dijangkau dengan akutan transportasi. Dari segi fisik bangunan sekolah ini sangat baik dan tertata rapi. Lingkungan yang bersih dan nyaman mendukung kegiatan aktifitas belajar mengajar pada siwa dan juga guru.

Keadaan di sekolah SMP Negeri 8 Gunungsitoli terdiri dari 15 ruangan. Masing masing terdiri dari ruangan kelas, ruang guru 1, ruang kepala sekolah 1, ruang tata usaha 1, ruang bimbingan konseling 1, ruang perpustakaan 1 dan Wc. Siswanya terdiri dari 233 orang. Laki-laki terdiri dari 116 orang dan perempuan 117 orang. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat mendukung kegiatan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 8 Gunungsitoli.

Sebagai subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli sebanyak 21 orang yang terdiri dari siswa Laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 13 orang. Observasi yang membantu peneliti pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Yakni Ibu Agustina Hulu, S.Pd. pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan

sebanyak 2 siklus yakni terdiri dari 2 pertemuan pelaksanaan pembelajaran. Selama Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara langsung melaksanakan penelitian terhadap peneliti dan juga kepada peserta didik, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah di Persiapkan dan sediakan langsung oleh Peneliti.

#### **Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Menggunakan Model Group Investigation Kelas VIII SMP Negeri 8 Gunungsitoli Tahun Ajaran 2023/2024**

Siklus I mulai dilakukan pada hari/tanggal 19 April 2024. Beberapa langkah pada siklus yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain; Perencanaan, tahap tindakan, observasi dan refleksi.

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahapan perencanaan, peneliti dan guru sebagai observer sebagai pengamat atas nama Ibu Agustina Hulu, S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang terdiri dari pembuatann sukabus pemebelajaran berdasarkan kurikulum yang sesuai dan berlaku di SMP Negeri 8 Gunungsitoli.

## 2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan menugaskan siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

## 3. Pengamatan (*Observation*)

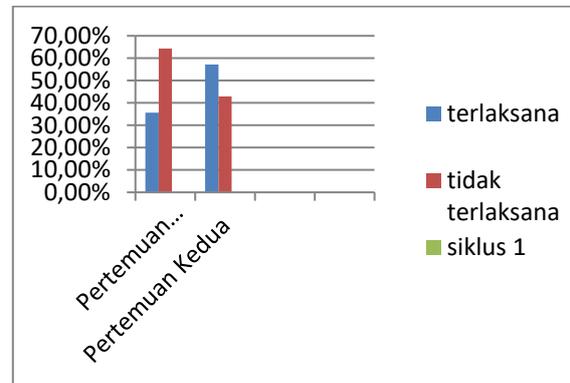
Pada kegiatan pengamatan ini peneliti di bantu oleh guru pengamat dalam hal ini ibu Agustina Hulu, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Pengamatan ini di lakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya hal ini mencangkup pada lembar pengamatan untuk guru dan juga siswa, yang akan digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktivitas guru masih kurang. Pada pertemuan pertama aktivitas peneliti yang terlaksana mencapai 35,58% sedangkan aktivitas yang tidak terlaksana 64,28%. selanjutnya pada pertemuan kedua

yang terlaksana hanya 57,14% dan tidak meningkat 42,85%.

### Hasil observasi peneliti siswa kelas VIII-C

#### Smp Negeri 8 Gunungsitoli



#### Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana pada siklus pertama 35,58%.
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama 64,28%.
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama 57,14%.
- Kegiatan peneliti yang belum tercapai siklus II pertemuan Kedua 42,85%.

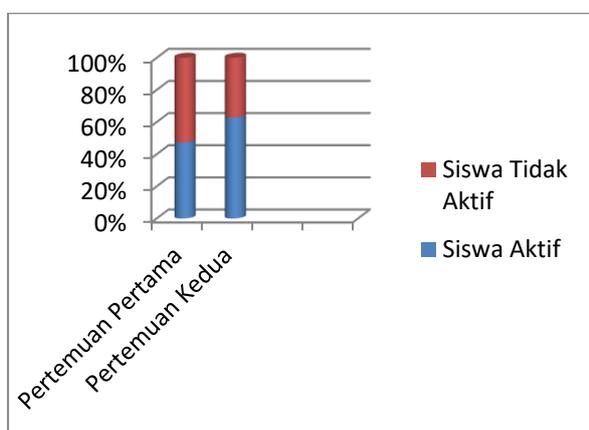
Berdasarkan hasil observasi siswa selama pelaksanaan siklus I Petemuan pertama, terlihat bahwa persentase siswa yang aktif mencapai 43,87% sementara siswa yang tidak aktif 48,97%. Namun pada pertemuan kedua adanya sedikit prningkatan pada siswa. Dengan tingkat keaktifan 69,47% dan tidak aktif 41,15%.

**Hasil Observasi keaktifan siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli Pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan model *Group Investigation* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)**

No.	Siklus I	Kektifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1,	Pertemuan Pertama	43,87%	48,97%
2.	Pertemuan Kedua	69,47%	41,15%

Berdasarkan Tabel diatas, dapat di buat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa pada siklus I pertemuan Pertama dan Kedua. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Hasil Observasi keaktifan siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli Pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan model *Group Investigation* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua).**



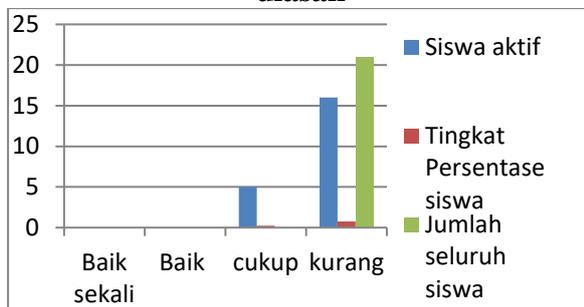
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-C Di SMP Negeri 8 Gunungsitoli, dengan hasil data yang diperoleh pada siklus I terhadap tes essay dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks lasan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dengan begitu diperoleh hasil dengan nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I sebesar 36,9% dengan nilai terendah 25 Dan nilai tertinggi 75 .nilai yang memperoleh nilai terbaik terdiri dari 5 orang siswa dan siswa yang masih nilai kurang sebanyak 16 orang siswa.

**Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan**

Interval Presentasi tingkat penguasaan	Jumlah keseluruhan siswa	Keterangan	Jumlah siswa yang aktif	Perse n
86-100	21 orang	Baik sekali	-	
76-85	21 orang	Baik	-	
56-75	21 orang	cukup	5	23,80 %
10-55	21 orang	kurang	16	76,19 %
Jumlah			21 Orang	100%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik tingkat kemahiransiswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik yang tertera di bawah ini.

**Peningkatan kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan**



Keterangan:

Baik sekali : - Orang

Baik : - Orang

Cukup : 5 Orang

Kurang : 16 orang

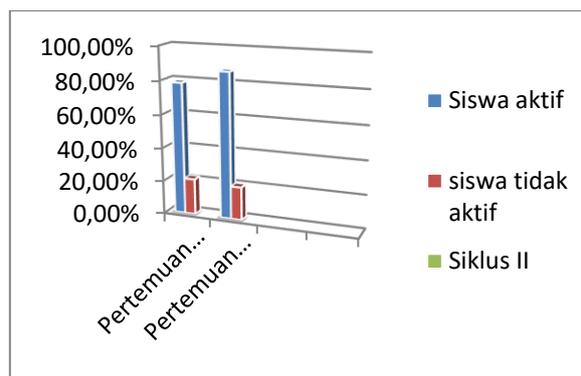
Dalam siklus I, ini dilaksanakan refleksi berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas. Fokus pada refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki apa saja hal hal yang menjadi kendala terhadap kelemahan yang ditemukan dan dieperoleh saat melaksakan penelitian dengan begitu hal hal yang baik juga di pertahankan hingga di tingkatkan sehingga dapat optimal dalam tahap selanjutnya.

**Hasil Observasi keaktifan siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli Pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan model *Group Investigation* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)**

No.	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1,	Pertemuan Pertama	78,57%	21,42%

2.	Pertemuan Kedua	86,73%	19,72%
----	-----------------	--------	--------

Berdasarkan Tabel diatas, dapat di buat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa pada siklus I pertemuan Pertama dan Kedua. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Keterangan:**

- Siklus II Pertemuan pertama (Siswa yang aktif) 78,57%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa Tidak aktif) 21,47%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang aktif) 86,73%
- Siklus II Petemuan Kedua (Siswa tidak aktif) 19,72%

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-C Di SMP Negeri 8 Gunungsitoli, dengan hasil data yang diperoleh pada siklus II terhapat tes essay dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan menggunakan model pembelajaran group investigation. Dengan begitu diperoleh hasil dengan nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus II sebesar 94% dengan nilai terendah 75 Dan

nilai tertinggi 100 .nilai yang memperoleh nilai terbaik terdiri dari 16 orang siswa dan siswa yang masih nilai cukup sebanyak 5 orang siswa.

**Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan**

Interva I Present asi tingkat penguasaan	Jumlah keseluruhan siswa	Keterangan	Jumlah siswa yang aktif	Persen
86-100	21 orang	Baik sekali	14	76,19%
76-85	21 orang	Baik	2	9,5%
56-75	21 orang	cukup	5	23,80%
10-55	21 orang	kurang	-	
Jumlah			21 Orang	100 %

Pada tahap refleksi siklus II pada Penelitian Tindakan Kelas, temuan temuan pada pelaksanaan pada penelitian ini di ungkapkan kembali. hasil peneltian berdasarkan obsrvasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran pada materi Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Pada pembelajaran ini mereka juga mampu menyampaikan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang menyampaikan pemaparan berdasarkan

temuan materi yang mereka bahas. Walaupun masih terdapat sebagian kecil siswa yang masih malu dan ragu dalam menyampaikan pertanyaan.

**IV. SIMPULAN**

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I dan Siklus II sesuai dengan hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama siklus I mencapai 43,87% dan siklus II mencapai 86,73% sehingga pada pada pertemuan II siklus Kedua dengan hasil penelitian berdasarkan observasi secara langsung oleh peneliti telah mencapai kategori Baik. Sehingga disimpulkan Pada siklus II kemampuan siswa dalam memahami materi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan yang dipelajari oleh siswa meningkat. Penggunaan odel pembelajaran Group Investigation telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan di kelas VIII-C SMP Negeri 8 Gunungsitoli pada tahun pembelajaran 2023/2024.

**DAFTAR RUJUKAN**

Adia, K. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Simulasi Digital*. 2(1), 72–83.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A. F., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan*



Kuantitatif ISBN: 978-623-7066-33-0. In  
*Pustaka Ilmu (Issue March)*.

Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(3), 227–234.

- Kosasih., E. (2017). *Bahasa Indonesia VIII*.  
<http://buku.kemdikbud.go.id>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Mardiati Chalidiah, Nanang Heryana, S. (2020). Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas Viii Smp Negeri 1 Pontianak. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Purwanto, F., Wartiningsih, A., & Syahrani, A. (2020). *Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas viii d smp negeri 15 pontianak tahun pelajaran 2019/2020*. *Ansiru, Jurnal, and P A I Vol. 2020*. “Jurnal ANSIRU PAI Vol. 4 No. 2 Juli – Desember 2020 175.” 4(2): 175–83.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFY-Yogyakarta
- Dewi, Nova Christina. 2021. “Penerapan model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan kemampuan.” 4: 112–16.
- Fatimah, Siti, and Agama Islam. 2021. “MODEL GROUP HASIL INVESTIGATION (GI) DALAM MENINGKATKAN.” 1(1): 889–900.
- KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia).(2005). Jakarta: PT (Persero)Penerbitan dan Percetakan.
- Sanjaya, H. W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Grup.
- Megawanti, P. (2012). *Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia*.
- Jurnal Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahas Indonesia Kelas VII*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.